

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat di tarik kesimpulan mengenai Fungsi Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan, sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu dalam melaksanakan fungsi manajemen kelas dan bisa dikatakan sudah baik. Pada perencanaan kelas guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sesuai dengan kurikulum PAUD/TK. Guru sudah mampu melaksanakan aspek-aspek perkembangan pada saat pembelajaran. Guru juga sudah mampu menetapkan beberapa tujuan, tindakan dan teknik apa yang akan digunakan. Selain itu, guru juga mampu memotivasi anak supaya memiliki antusias untuk belajar yaitu dengan memberikan reward kepada anak yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. Lalu, pada saat pengorganisasian kelas guru juga sudah mampu merancang dan mengembangkan serta menciptakan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan kegiatan yang bervariasi. Sedangkan pada saat kepemimpinan kelas guru juga cukup berkompeten dan profesional di dalam kelas dan mampu menjadi motivator bagi anak didiknya. Serta pada saat pengendalian kelas guru sudah mampu memonitoring anak didiknya meskipun masih terkendala dalam pengambilan tindakan korektif untuk menciptakan kelas yang kondusif.
2. Faktor pendukung dan penghambat fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan adalah yang pertama faktor pendukungnya yaitu

sarana prasarana cukup menunjang kegiatan di dalam kelas dan sudah memadai. Selain itu, setiap guru sudah disediakan RPPH dari pihak sekolah sebagai program pelaksanaan pembelajaran harian di kelas. Untuk fungsi kelas sudah bisa dikatakan lengkap sesuai standar sarana dan prasarana. Yang mana memang di sana sudah adanya dana BOP yang digunakan untuk kegiatan operasional PAUD tersebut. Guru di sana juga sudah kompeten dalam menjalankan fungsi manajemen kelas sehingga bisa dikatakan profesionalitas sebagai pendidik. Sedangkan yang kedua faktor penghambatnya adalah guru belum mampu mengkondisikan kelas yang kondusif sehingga masih banyak peraturan fungsi manajemen kelas yang dilanggar oleh anak-anak. Hal ini di karenakan kurangnya guru pendamping di setiap kelas dan penggunaan media audio visual sering tidak dipakai dalam pembelajaran di karenakan sering terjadi pemadaman listrik serta kurangnya sinyal internet di Desa Pengabuan. Dan guru sulit melakukan kegiatan senam di karenakan sering terjadinya pemadaman listrik.

B. Saran

Setelah melakukan kajian terhadap Fungsi Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan di masa yang akan datang, fungsi manajemen kelas dapat lebih ditingkatkan lagi. Perkembangan pembelajaran di dunia global sudah semakin pesat. Oleh karena itu pihak sekolah harus melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap guru kelas dengan semakin ketat dan disiplin lagi dalam mengelola fungsi manajemen kelas

2. Bagi Guru

Bagi guru dalam proses belajar mengajar dan memanajemen fungsi kelas hendaknya guru lebih bervariasi dalam menanamkan dan memberikan materi khususnya terkait fungsi manajemen kelas dengan proses kegiatan belajar mengajar anak yang inovatif, efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan fungsi manajemen kelas, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik.